

**PENGARUH GOOD GOVERNANCE TERHADAP AKUNTABILITAS PELAYANAN DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KOTA MAKASSAR TAHUN 2022**

*THE EFFECT OF GOOD GOVERNANCE ON ACCOUNTABILITY CITY REGIONAL GENERAL HOSPITAL
SERVICE MAKASSAR IN 2022*

Putri Megawati¹, Dian Ekawaty², Darmawati Junus³, Mohammad Ardani Samad⁴

^{1,2,3,4} Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar, Indonesia

Email: putrimegawati458@gmail.com ¹, dianekawaty2687@gmail.com ², ardanisamad@gmail.com ⁴

ABSTRAK

Good Governance adalah sebuah konsep pemerintahan yang baik dan bertoleransi kepada pembangunan sektor publik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Penelitian ini dilakukan dengan sampel berjumlah 89 responden. Data penelitian ini diambil melalui kuesioner dan observasi langsung dan teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan pengkajian pada variabel *Good Governance* diperoleh nilai sig = 0,041 < 0,05. Variabel Transparansi diperoleh nilai sig = 0,001 > 0,05. variabel Keadilan diperoleh nilai sig = 0,448 < 0,05. variabel kinerja diperoleh nilai sig = 0,037 > 0,05. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah *Good Governance*, Transparansi dan Kinerja terdapat pengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pelayanan dan disarankan bagi pihak manajemen rumah sakit agar lebih memperhatikan fasilitas atau peralatan yang memadai untuk karyawan atau pegawai di Rumah Sakit.

Kata Kunci : Akuntabilitas, *Good Governance*, Rumah Sakit

ABSTRACT

Good Governance is a concept of good governance and tolerance for public sector development. The type of research used is a quantitative descriptive survey with a Cross Sectional Study model. This research was conducted with a sample of 89 respondents. The data of this research were taken through questionnaires and direct observation and the data analysis technique used multiple linear regression test with the help of SPSS. The results of this study indicate that the assessment of the Good Governance variable obtained a value of sig = 0.041 < 0.05. Transparency variable obtained sig value = 0.001 > 0.05. Justice variable obtained sig value = 0.448 < 0.05. the performance variable obtained sig = 0.037 > 0.05. The conclusion in this study is that Good Governance, Transparency and Performance have a significant influence on service accountability and it is recommended for hospital management to pay more attention to adequate facilities or equipment for employees or employees at the hospital.

Keywords: *Accountability, Good Governance, Hospital.*

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) dalam Bayuana, 2020 rumah sakit adalah institusi yang merupakan bagian menyeluruh dan organisasional dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (*komprensif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pencegahan penyakit (*preventif*) kepada masyarakat.

Menurut Peraturan Pemerintah No 47 tahun 2021 Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Permenkes 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit menyebutkan bahwa

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Supartiningsih (2017), juga mendefenisikan bahwa Rumah Sakit adalah suatu organisasi yang di lakukan oleh tenaga medis profesional yang terorganisir baik dari sarana prasarana kedokteran, asuhan, keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang di derita oleh pasien.

Prinsip-prinsip Good Governance menurut LAN (2000) Yang meliputi asas akuntabilitas, asas transparansi, asas kesetaraan, asas supremasi hukum, asas keadilan, asas partisipasi, asas

pemisahan kekuasaan, asas kohesi, asas profesionalisme; prinsip respon cepat; prinsip efektivitas dan efisiensi; prinsip kompetisi.(Nigsih., 2011).

Hasil Penelitian Jurnal yang Judul Penanggung Jawab Pelayanan Kesehatan RSUD Salewangan Kabupaten Maros menunjukkan bahwa Akuntabilitas pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Salewangan di Kabupaten Maros bahwa salah satu prinsip utama Tata pemerintahan yang baik berarti akuntabilitas (tanggung jawab). Dalam konteks sejarah, tanggung jawab adalah sebuah sistem Sudah ada sejak zaman Mesopotamia pada tahun 4000 SM. Dikenal sebagai Hukum Hammurabi, raja berkewajiban untuk Bertanggung jawab atas semua tindakan Pihak yang Berwenang (Sri Ayu Andayani , Budi Setiawati, 2020)

Jurnal yang berjudul Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit bahwa SOP sebagai alat penilaian kinerja yang berorientasi pada penilaian kinerja internal kelembagaan, terutama dalam hal kejelasan proses kerja di lingkungan organisasi termasuk unit kerja yang bertanggungjawab. Tercapainya kelancaran kegiatan operasional dan terwujudnya koordinasi, fasilitasi dan pengendalian yang meminimalkan tumpang tindih proses kegiatan di lingkungan subbagian organisasi yang bersangkutan. SOP berbeda dengan pengendalian program yang lebih diorientasikan pada penilaian pelaksanaan dan pencapaian outcome dari sudut kegiatan.(Taufiq, 2019)

Hasil Penelitian dari Bobby Rahman dan Zulkarnain (2017) dengan jurnal yang berjudul Pengaruh pengawasan Akuntabilitas terhadap Kinerja Manajemen pada Rumah Sakit Umum Sakinah Kota Lhokseumawe menunjukkan bahwa hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen Pengawasan Akuntabilitas terhadap Kinerja Manajemen pada

Rumah Sakit Umum, Hal ini menunjukkan tercapainya kinerja Manajemen penyelenggaraan Rumah Sakit yang bersih, adil, transparan dan akuntabel bila adanya pengawasa baik internal maupun akuntabilitas pada sumber daya manusia.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar Berdiri Lisensi rumah sakit diterima pada tahun 2002 Direktur Jenderal Kesehatan dan Pelayanan Medik No. Hongkong. 01.021.2.4474 28 Oktober 2002. Dengan berjalannya waktu maka Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar berubah menjadi rumah sakit tipe C dengan nama Rumah Sakit Umum Sesuai keputusan tersebut, kawasan perkotaan Makassar menjadi pusat rujukan gerbang utara Makassar Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Dengan SK Gubernur no. 13 tahun 2003. Peraturan walikota makassar nomor 54 tahun 2009 tentang uraian tugas dan jabatan struktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar. Maka keluar sertifikat penetapan kelas rumah sakit penetapan Kelas Rumah Sakit Umum Tipe B Sesuai dengan Keputusan menteri kesehatan Nomor: HK. 03. 05/1/1043/12, pada Tanggal 20 Juni 2012. Rumah Sakit ini memiliki 623 orang pegawai kesehatan dan Non kesehatan, terdiri dari 282 jumlah tenaga PNS dan sebanyak 341 untuk tenaga Non PNS.

Mardiasmo (2022) Mengatakan bahwa *Good Governance* adalah sebuah konsep pemerintahan yang baik dan bertoleransi kepada pembangunan sektor publik. Tujuan akhir yang dicapai adalah peningkatan pembangunan dan kesejahteraan publik.

Kunci utama memahami *good governance* adalah pemahaman atas prinsip-prinsip di dalamnya. Bertolak dari prinsip-prinsip ini akan didapatkan tolak ukur kinerja suatu pemerintahan. Baik-buruknya pemerintahan bisa dinilai bila telah bersinggungan dengan semua unsur prinsip-prinsip *good governance*.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian Kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Rancangan *cross sectional study* pada penelitian ini digunakan untuk mempelajari dinamika kolerasi (pengaruh). Antara variabel dependen yaitu Akuntabilitas dan variabel independen yaitu *Good Governance* Pengumpulan data dilaksanakan pada saat bersamaan dalam waktu kurun tertentu artinya dimana setiap responden hanya dilakukan observasi dan dimintai keterangan sekali saja serta variabel dependen dan independen diukur menurut suatu kondisi pada saat pengumpulan data tersebut yang

digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran desain dirasakan cocok dalam melaksanakan penelitian ini adalah menggunakan desain studi kasus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dilakukan dengan cara kuesioner dan dokumentasi, wawancara.

Data yang telah diperoleh diolah menggunakan aplikasi SPSS for windows versi 20 dan disajikan dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan.

- a. *Editing*. Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan data yang telah diisi. Kegiatan yang dilakukan dalam editing yaitu pengecekan dari kelengkapan, kerelevanan, dan konsistensi jawaban.
- b. *Coding*. Tahap ini merubah data yang dikumpulkan ke dalam bentuk yang lebih ringkas. Memberi kode untuk masing - masing variabel terhadap data yang diperoleh dari sumber data yang telah diperiksa kelengkapannya.
- c. Tabulasi data dengan bantuan computer sesuai dengan variabel yang diteliti dan kebutuhan analisis untuk memudahkan proses pengolahan data.
- d. Pembersihan data (*Cleaning*). Memeriksa kembali data yang ada untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam entry data. Selanjutnya melakukan analisis data dan di sajikan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan.

HASIL

Penelitian ini mengkaji empat variabel, yaitu variabel independen yang terdiri dari *Good Governance*, Transparansi, Keadilan, dan kinerja sedangkan variabel dependen yaitu Akuntabilitas pelayanan.

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20. dengan derajat kepercayaan 95% apabila hasil perhitungan *statistic* dengan sig sebesar $> 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Good Governance* (X) dengan variabel dependen Akuntabilitas Pelayanan(Y), responden penelitian ini berjumlah 89 responden.

Menunjukkan nilai koefisien regresi variabel *Good Governance* (X1) terhadap Akuntabilitas pelayanan (Y) artinya jika *Good Governance* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Akuntabilitas pelayanan akan mengalami peningkatan sebesar 0,136% koefisien bernilai positif artinya *Good Governance* (X1) dan Akuntabilitas pelayanan (Y) hubungan positif. Kenaikan *Good Governance* (X1) akan mengakibatkan Akuntabilitas pelayanan (Y) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar Tahun 2022.

Dari hasil penelitian analisis regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.072 dan nilai $t_{tabel} = 1,986$ maka $2,072 > 1,986$ dan nilai sig = 0,041 karena nilai sig $< 0,05$ yang berarti secara signifikan menerima H_a dan menolak H_0 yaitu terdapat pengaruh *Good Governance* terhadap Akuntabilitas pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Analisis Pengaruh *Good Governance* terhadap Akuntabilitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar Tahun 2022, Dalam melakukan penelitian ini khususnya di Unit Manajemen dilakukan melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada 89 responden. Dalam penelitian ini penulis mengelola data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 4 pernyataan untuk variabel (X1) *Good Governance* (Tata Kelola yang baik), 5 pernyataan untuk variabel (X2) Transparansi, 5 Pernyataan untuk variabel (X3) Keadilan, dan 5 Pernyataan untuk variabel (X4) Kinerja.

Good Governance, Transparansi, Keadilan dan Kinerja merupakan indikator dari Akuntabilitas yang diteliti untuk mencari pengaruh *Good Governance* terhadap Akuntabilitas Pelayanan di Rumah Sakit. Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat pembahasan sebagai berikut :

1. Penyajian Karakteristik Responden

Pegawai dengan jenis kelamin laki-laki 30,3% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 69,7%. Hal ini terjadi sebagai mana kita ketahui perempuan lebih peduli dan lebih dominan yang menjadi tenaga kesehatan meskipun daripada laki-laki. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nining Sriningsih (2017) bahwa perempuan lebih dominan dari laki-laki. Bahwa perempuan cenderung memiliki profesi perawat karena perempuan memiliki sifat alamiah lebih telaten, lebih sabar dalam merawat dan mengurus kesehatan mereka dan juga alasan laki-laki kurang menyukai profesi perawat karena laki-laki cenderung menyukai pekerjaan yang mereka anggap lebih menantang.

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan umur pegawai di unit manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar tahun 2022 menunjukkan bahwa kelompok umur tertinggi adalah yang bekerja di rumah sakit umum daerah kota makassar adalah berumur 31-40tahun sebanyak 43,8% dan kelompok umur terendah adalah umur 41-50tahun dan >50tahun.

2. Pengaruh *Good Governance* terhadap Akuntabilitas Pelayanan

Penerimaan hipotesis dibawah ini didukung oleh data lapangan dari hasil pembagian kuesioner mengenai variabel identifikasi pasien yang dimana respon pengguna diambil menggunakan kuesioner dengan jumlah pernyataan 5 dari jumlah 89 responden menunjukkan responden yang

menjawab baik sebanyak 87 dengan persentase 97,8% sedangkan responden yang menjawab kurang baik sebanyak 2 responden dengan presentase 2,2%. Dari hasil uji statistik menggunakan uji koefisien Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,072$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ maka model regresi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel *Good Governance* (X1) terhadap variabel kualitas pelayanan (Y) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar Tahun 2022.

3. Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pelayanan di Rumah Sakit

Penerimaan hipotesis dibawah ini didukung oleh data lapangan dari hasil pembagian kuesioner mengenai variabel transparansi yang dimana respon pengguna diambil menggunakan kuesioner dengan jumlah pernyataan 5 dari jumlah 89 responden menunjukkan responden yang menjawab baik sebanyak 81 dengan persentase 91,0% sedangkan responden yang menjawab kurang baik sebanyak 8 responden dengan presentase 9,0%.

Dari hasil penelitian uji statistic menggunakan uji koefisien adalah Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,454$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima. jadi model regresi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel Transparansi (X2) terhadap variabel Akuntabilitas pelayanan (Y) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar Tahun 2022. Penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Makassar belum transparan di karenakan atasan yang menutupi informasi mengenai kinerja dan reward sehingga itu yang membuat tanggung jawab pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar berkurang.

4. Pengaruh Keadilan terhadap Akuntabilitas Pelayanan di Rumah Sakit

Penerimaan hipotesis dibawah ini didukung oleh data lapangan dari hasil pembagian kuesioner mengenai variabel Keadilan yang dimana respon pengguna diambil menggunakan kuesioner dengan jumlah pernyataan 5 dari jumlah 89 responden menunjukkan responden yang menjawab baik sebanyak 87 dengan persentase 97,8% sedangkan responden yang menjawab kurang baik sebanyak 2 responden dengan presentase 2,2%.

Dari hasil penelitian uji statistic menggunakan uji koefisien adalah Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 0,736$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,448 > 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima. jadi model regresi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel keadilan (X3) terhadap variabel Akuntabilitas pelayanan (Y) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar Tahun 2022. Penelitian ini

menunjukkan bahwa di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar sudah adil dalam pemberian jadwal kerja dan pendapatan yang sesuai dengan beban kerja pegawai jadi pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar merasa puas sehingga mereka amanah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang di berikan atasan.

5. Pengaruh Kinerja terhadap Akuntabilitas Pelayanan di Rumah Sakit

Penerimaan hipotesis dibawah ini didukung oleh data lapangan dari hasil pembagian kuesioner mengenai variabel Kinerja yang dimana respon pengguna diambil menggunakan kuesioner dengan jumlah pernyataan 5 dari jumlah 89 responden menunjukkan responden yang menjawab baik sebanyak 84 dengan persentase 94,4% sedangkan responden yang menjawab kurang baik sebanyak 5 responden dengan presentase 5,6%.

Dari hasil penelitian uji statistic menggunakan uji koefisien adalah Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,115$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima. jadi model regresi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel kinerja (X4) terhadap variabel Akuntabilitas pelayanan (Y) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar Tahun 2022. Penelitian ini menunjukkan bahwa di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar masih ada di beberapa unit peralatan kerjanya yang kurang memadai sehingga membatasi kinerja pegawai maka dari itu kinerja di rumah sakit berpengaruh dengan tanggungjawab pegawai yang tidak bisa diselesaikan tepat waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan, tentang Pengaruh *Good Governance* terhadap Akuntabilitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar tahun 2022, sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh *Good Governance* terhadap Akuntabilitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar tahun 2022.
2. Terdapat pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar tahun 2022.
3. Tidak Terdapat pengaruh Keadilan terhadap Akuntabilitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar tahun 2022.
4. Terdapat pengaruh Kinerja terhadap Akuntabilitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar tahun 2022.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian mendatang sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pihak manajemen agar memperhatikan tata kelola dan tanggung jawab pegawai di rumah sakit.
2. Diharapkan bagi pihak manajemen rumah sakit agar lebih memperhatikan fasilitas atau peralatan yang memadai untuk karyawan atau pegawai di Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S. A., Setiawati, B., & Haerana, H. (2020). *Akuntabilitas Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Salewangang di Kabupaten Maros*. Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP), 1(1), 190-202.
- Aprilia, R., DP, E. N., & Rofika, R. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance, Budaya Organisasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Akuntabilitas Publik sebagai Variabel Intervening (Survey Terhadap Rumah Sakit Di Kota Padang)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Azlina, N., & Amelia, I. (2014). *Pengaruh Good Governance dan pengendalian intern terhadap kinerja pemerintah kabupaten pelalawan*. Jurnal akuntansi unive rsitas jember, 12(2).
- Chandra, C. (2016). *Implementasi prinsip-prinsip good corporate governance pada rumah sakit*. Agora, 4(1), 869-874.
- Data Sekunder. "Daftar Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Kerja". *RSUD Kota Makassar*. 2021.
- Elpa, H. (2016). *Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Pelayanan Publik Pada Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Elysbeth, M. (2009). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kepuasan Pasien Rumah Sakit dr. Cipto Mangunkusumo di Jakarta*.
- Hafidhah, H., & Herli, M. (2014). *Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, dan Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Rumah Sakit di Kabupaten Sumenep*. PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi, 4(2).
- Iswahyudi, A., & Triuwono, I. (2017). *Hubungan pemahaman akuntabilitas, transparansi, partisipasi, value for money dan good governance (Studi empiris pada SKPD di Kabupaten Lumajang)*. JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi), 1(2).
- KAMARU, B. (2017). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Good Governance Pemerintah Kabupaten Bone Bolango*. Skripsi, 1(921410185).
- Sudjoni, M. N. (2020). *Implementasi Good Corporate Governance di Rumah Sakit Islam X*. JoEMS (Journal of Education and Management Studies), 3(4), 13-22.
- Ningsih, N. A., & Indar, A. R. (2011). *Analisis Hubungan Prinsip-Prinsip Good Governance dengan Kinerja Pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur*. Universitas Hassanudin Makassar.
- Nubatonis, S. E., Rusmiwari, S., & Suwasono, S. (2015). *Implementasi Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pelayanan Publik*. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 3(1).
- Nur, Y., Ardyanto, T. D., PK, S., & Wajdi, M. F. (2017). *Analisis Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Pada Remunerasi Terhadap Kinerja Karyawan RS UNS Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rothstein, B. (2012). *Good governance*. In *The Oxford handbook of governance*.
- Taufiq, A. R. (2019). *Penerapan standar operasional prosedur (SOP) dan akuntabilitas kinerja rumah sakit*. Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan, 12(1), 56-66.
- Usman, N. (2016). *Implementasi prinsip akuntabilitas dalam manajemen wakaf produktif: studi kasus rumah sakit Islam kota Magelang*. Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, 16(2), 179- 196.
- Wirnipin, K. S., Adiputra, I. M. P., SE, S., Yuniarta, G. A., & AK, S. (2015). *Pengaruh komitmen organisasi, budaya organisasi, dan akuntabilitas publik terhadap kinerja organisasi publik pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 3(1).
- Zeyn, E. (2011). *Pengaruh Good Governance dan standar akuntansi pemerintahan terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi*. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, 1(1), 21-36.